## ITANG YUNASZ

### FOR IMMEDIATE RELEASE

Cahaya dari Timur - PRE SPRING 2020 Itang Yunasz Collection

Panorama yang begitu indah semakin memberikan inspirasi baru bagi sederet pelaku mode negeri ini. Itang Yunasz kembali berkontribusi demi kemajuan industri fashion melalui Jakarta Fashion Week SS2020.

Mengusung tema Cahaya dari Timur, Itang ingin menyampaikan rasa kagumnya pada kehidupan rakyat tanah Sumba, Nusa Tenggara Timur yang penuh dedikasi mempertahankan budaya menenun yang merupakan warisan budaya leluhur. "Di sana menenun menjadi gaya hidup, hampir setiap rumah memiliki mesin tenun, dan bahkan mereka memiliki alat tenun yang portable, mudah dibawa, jadi bisa saja mereka mengerjakannya berkumpul di rumah seseorang, lalu besoknya pindah ke rumah yang lain dari kelompok itu untuk meneruskan menenun. Ini seperti setitik cahaya yang harus kita jaga keberadaannya supaya bisa juga menginspirasi daerah lainnya dalam menjaga warisan budaya kita".

Dedikasi rakyat Sumba pada warisan budaya menenun ini menurut Itang, mengingatkannya akan bagaimana rakyat di Negeri Matahari terbit alias Jepang mempertahankan tradisi mereka. Itu sebabnya pada koleksi ini Itang memadukan budaya keduanya. Mengangkat motif-motif Sumba yang didesain dengan pengaruh potongan busana Jepang dan beberapa juga mengangkat motif bunga khas Jepang, bunga sakura. "Uniknya, saya baca di beberapa situs, ternyata di Sumba juga ada bunga sakura, namanya bunga Konji yang berbunga di bulan September," Itang menjelaskan.

Sebanyak 16 looks dihadirkan dalam berbagai potongan blus, tunik, rok, gaun, celana, palazzo, kaftan, dan outer. Pengaruh gaya Jepang terlihat pada potongan kimono dan outer dengan lengan longgar. Setiap helainya dapat saling dipadupadan dengan berlapis. Koleksi ini dengan indah dibuat menggunakan material tenun ikat Nusa Tenggara Timur dan

# ITANG YUNASZ

helai kain chiffon, crepe dan satin sutera yang diprint dengan desain bermotif ikat NTT. Hadirnya lapisan tulle dengan sentuhan taburan beads dan aplikasi bordir dalam pilihan warna kebiruan semakin mengentalkan nafas mewah pada koleksi ini. "Kehadiran saya di Jakarta Fashion Week dalam slot LPM ini juga merupakan sebuah langkah, sebuah pembuka dalam merayakan 40 tahun saya berkarya tahun depan. Tahun ini LPM yang berulang tahun ke 40, dan tahun depan 40 tahun saya berkarier di dunia fashion Indoneisa. Insya Allah saya akan membuat serangkaian acara di 2020 mendatang," pungkas peraih juara ke dua LPM 1981 ini.

#### **BIODATA DESAINER**

ITANG YUNASZ adalah perancang senior Indonesia yang telah memulai kariernya hampir 40 tahun lalu saat terpilih sebagai finalis Lompa Perancang Mode 1980. Ia adalah pelopor dalam fashion hijab Indonesia yang di 2000. memberikan nafas baru dengan menampilkan berbagai gaya fashion yang sangat trendy yang dapat bersahabat dengan pakem hijab. Sepak terjangnya ini ikut andil dalam menciptakan geliat fashion hijab Indonesia menjadi bergerak cepat. Ia pun kemudian dikenal sebagai trend setter dalam modest wear. Banyak para pecinta mode, selebriti, dan sosialita jatuh hati pada rancangannya yang mampu mengikuti trend tanpa meninggalkan pakem busana muslimah. Keberhasilannya membangun banyak lini untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat, membuat Itang Yunasz dinobatkan oleh perancang busana Muslim lainnya sebagai perancang paling produktif yang mempromosikan cara berpakaian sopan dan elegan. Nama Itang Yunasz telah menjadi inventaris yang berharga bagi industri fashion Indonesia.

mount

## Penghargaan yang pernah diraih

1981	Finalis LPM
1981	Juara 2 Lomba Perancang Mode
1993	Penghargaan dari Amelita Fidel Ramos dalam 'Asian
	Women Foundation Of The President Of The Philippines,
	Fidel Ramos'
2012	Penghargaan Pia Alisjahbana Award
2016	Penghargaan Wardah Maestro Award
2017	Penghargaan Fashion Icon Award 2017 dari Jakarta Fashion
	and Food Festival sebagai tokoh desainer yang konsisten
	dalam produksi busana massal
2018	Terpilih mewakili Indonesia dalam Pameran  Contemporary Muslim Fashions di De Young - Fine Arts Museum, San Francisco yang berlanjut ke Frankfurt – Jerman pada Maret 2019 yang lalu